

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Yessy Arisa¹, Martinus Robert Hutauruk², Firmansyah³, Pantas Pangondian Pardede⁴

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Correspondent: yessyherman2002@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of profitability, liquidity and capital intensity on tax aggressiveness and whether the capital structure variable can moderate in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period. This research method uses a quantitative method using financial ratio analysis tools to determine the value of profitability, liquidity, capital intensity, tax aggressiveness and capital structure and using statistical analysis tools with the help of the SPSS version 27 computer program to determine the effect and ability to weaken or strengthen each variable. From the results of the analysis, it is known that the values of profitability and liquidity each have an effect on tax aggressiveness while capital intensity and capital structure each have no effect on tax aggressiveness. For the moderation variable, the results of the analysis show that the capital structure can each strengthen profitability and liquidity on tax aggressiveness. And capital structure weakens the effect of capital intensity on tax aggressiveness.

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Intensity, Tax Aggressiveness, Capital Structure

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak dan apakah variabel struktur modal dapat memoderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisa rasio keuangan untuk mengetahui nilai profitabilitas, likuiditas, intensitas modal, agresivitas pajak dan struktur modal serta menggunakan alat analisa statistik dengan bantuan program computer SPSS versi 27 untuk mengetahui pengaruh dan kemampuan memperlemah atau memperkuat masing-masing variabel.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa nilai profitabilitas dan likuiditas masing-masing berpengaruh terhadap agresivitas pajak sementara intensitas modal dan struktur modal masing-masing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Untuk variabel moderasi, hasil analisis diketahui bahwa struktur modal masing-masing dapat memperkuat profitabilitas dan likuiditas terhadap agresivitas pajak. Dan struktur modal memperlemah pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, Agresivitas Pajak, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pajak merupakan alat utama untuk menghasilkan pendapatan. Pajak adalah tanggung jawab wajib pajak dan dunia usaha. Semakin tinggi pajak yang dibayarkan suatu perusahaan, maka semakin besar penerimaan pajak negara. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang harus ditanggung dan dapat mengurangi laba bersih yang diterima perusahaan. Perbedaan manfaat menyebabkan wajib pajak cenderung mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarnya, dan dunia usaha berusaha membayar pajak dengan tarif yang rendah dari keuntungan bersih sementara pemerintah menginginkan pajak yang tinggi untuk mendanai administrasi publik. Berdasarkan perbedaan untuk kepentingan tersebut, perusahaan melakukan tindakan praktik mengatur atau merancang pendapatan ataupun melakukan tindakan agresivitas pajak.

Menurut (Firmansyah et al., 2022) dan (Apriliana, 2022) agresivitas pajak adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak yang dilakukan melalui perencanaan pajak (tax planning) baik dengan cara legal yaitu melakukan penghindaran pajak (tax avoidance) maupun dengan cara ilegal yang dilakukan dengan penggelapan pajak (tax evasion). Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan dengan tujuan meminimalkan jumlah beban pajak dari biaya pajak yang dibayangkan atau dapat disimpulkan dengan menggunakan upaya untuk mengurangi biaya pajak. Dalam hal ini, terdapat contoh fenomena atau kasus terjadinya penghindaran pajak atau agresivitas pajak.

Menurut (Awaliyah et al., 2021), Sektor yang paling besar melakukan penghindaran pajak adalah sektor properti dan real estate, dibuktikan dengan data statistik yang menunjukkan nilai ETR minimum. Selama lima tahun berturut-turut, sektor ini memiliki nilai ETR terendah, yang berarti beban pajak yang dibayarkan paling kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor tersebut melakukan penghindaran pajak terbesar selama periode penelitian. Berdasarkan tren nilai ETR diatas dapat kita lihat bahwa, tahun 2016 berada pada titik 0,218 dan tahun 2017 berada pada titik 0,243 dengan adanya peningkatan sebesar 0,025. Tahun 2018 berada pada titik 0,223 dimana hal ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 sebesar 0,243 dengan selisih 0,020. Tahun 2019 berada pada titik 0,216 dan hal ini menunjukkan kembali bahwa adanya penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,007. Pada tahun 2020 berada pada titik 0,212 dimana pada tahun ini kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,004.

Terdapat beberapa faktor yang berkemungkinan mempengaruhi terjadinya agresivitas pajak yaitu profitabilitas, likuiditas dan intensitas modal. Menurut (Mustofa et al., 2021), profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas. Dimana perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi kerap kali mendapat perhatian di kalangan masyarakat maupun pemerintah, yang berakibat pada tingginya beban pajak. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab perusahaan akan menggunakan metode akuntansi yang dapat mengurangi laba sehingga akan mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Menurut penelitian (Puspitasari, 2022) Teori agensi (Theory Agency) menyelidiki hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen. Hubungan keagenan atau agency relationship timbul saat satu atau lebih individu (prinsipal) memberikan imbalan kepada individu lain (agen) dan memberikan amanah untuk bertindak mewakilinya, serta mempertanggungjawabkan kewenangan untuk mengambil kebijakan kepada individu bawahannya. Kondisi ini timbul diantara pemegang saham (shareholders) dengan para manajer, serta shareholders dengan kreditor (bondholders atau pemegang obligasi). Manajemen dapat memiliki

insentif untuk mengadopsi strategi agresif jika ini meningkatkan keuntungan perusahaan, meskipun pemilik mungkin memiliki preferensi risiko yang berbeda.

Agresivitas Pajak

Menurut (Panjaitan & Aqamal Haq, 2023), agresivitas pajak merupakan suatu kegiatan perusahaan dengan hasil akhir yang didapatkan adalah penurunan beban pajak terutang dengan adanya transaksi di area abu-abu antara cara ilegal (tax evasion) maupun beban pajak yang dihindari dengan ketentuan yang berlaku atau cara legal (tax avoidance). Agresivitas pajak mengacu pada suatu kegiatan yang diambil oleh perusahaan untuk meminimalkan penghasilan kena pajak agar pembayaran pajak menjadi lebih kecil.

Profitabilitas

Menurut (Hiyun Puspita Sari et al., 2023) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba menggunakan modal perusahaan yang diputar untuk aktivitas perusahaan. Laba ini diperoleh dari modal yang dimiliki perusahaan, dan profitabilitas adalah hasil dari berbagai keputusan manajemen dan kebijakan. Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan modal dan menunjukkan seberapa efektif suatu organisasi mengelola.

Likuiditas

Menurut (Lumban Gaol, 2023) dan (Hiyun Puspita Sari et al., 2023) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan atau individu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas dapat dihitung dengan membagi jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Intensitas Modal

Menurut (Suyanto & Sofiyanti, 2022) intensitas modal berkaitan dengan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Intensitas modal juga dapat didefinisikan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan biaya untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini, intensitas modal diprosikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Aset tetap

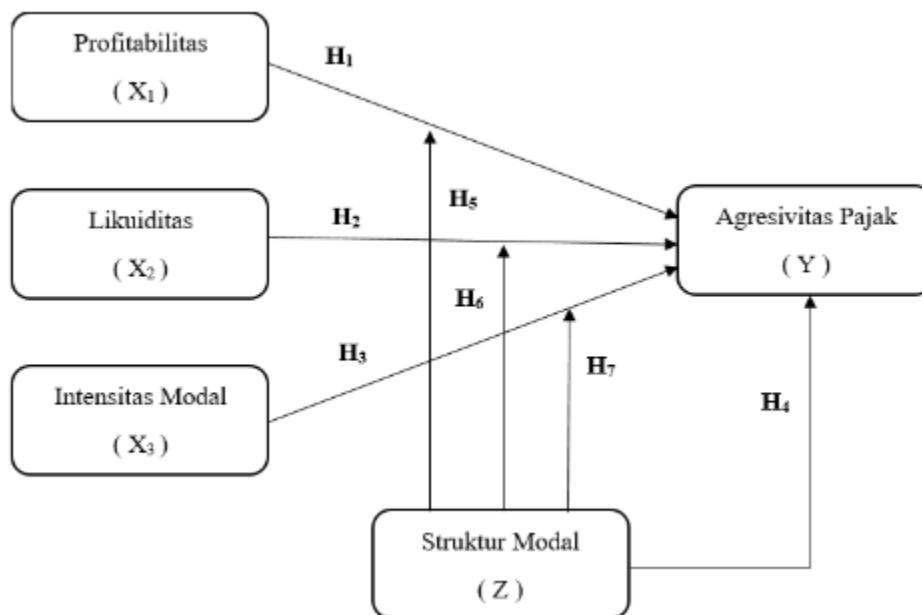
yang dimaksud di sini adalah aset tetap yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan, bukan aset tetap dari aktivitas leasing.

Struktur Modal

Menurut (Widayanti et al., 2016), Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal ditahan dan kepemilikan perusahaan dengan modal asing yang berupa utang jangka pendek maupun panjang. Dalam konteks perusahaan, struktur modal menggambarkan bagaimana perusahaan membiayai aset-asetnya, baik melalui utang maupun melalui modal sendiri. Struktur modal dapat memengaruhi kinerja perusahaan, risiko keuangan, dan nilai perusahaan.

Model Konseptual

Model konseptual yaitu bagaimana teori-teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu hal yang penting. Model konseptual yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Variabel independen yaitu terdiri dari profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2) dan intensitas modal (X_3). Dan variabel dependen yaitu terdiri dari agresivitas pajak (Y). Dan variabel moderasi yaitu terdiri dari struktur modal (Z). Model konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Metode kuantitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data numerik atau kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis fenomena. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk angka atau statistik untuk memahami pola, hubungan, dan tren dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari financial statement pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018–2023.

Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional merupakan suatu atribut maupun sifat atau nilai dari orang, objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dibagi menjadi tiga variabel yaitu, variabel independen (X), variabel dependen (Y) dan variabel moderasi (Z).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2023 dengan jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Untuk pengambilan Sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel yang diperoleh adalah 19 perusahaan

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi. Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik dasar dari satu set data. Tujuan utamanya adalah untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti melalui penggunaan tabel, grafik, atau ukuran ringkasan seperti rata-rata, median, dan deviasi standar. Lalu, analisis regresi linear berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis ini membantu mengidentifikasi seberapa kuat hubungan antar variabel dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sedangkan, analisis regresi moderasi merupakan bentuk analisis regresi yang memeriksa apakah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang disebut variabel moderator. Ini membantu untuk memahami apakah dan bagaimana pengaruh satu variabel tergantung pada nilai dari variabel lainnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer dengan aplikasi SPSS 27 (Software Statistical Program For Social Science).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan uji T untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif 0,087. Dengan nilai Sig. yang diperoleh yaitu sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-2,539 > t_{tabel} 1,98304$. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima. Pemegang saham (prinsipal) sering kali menuntut pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan. Ketika profitabilitas tinggi, ada tekanan pada manajer (sebagai agen) untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk memenuhi harapan ini adalah dengan mengurangi beban pajak secara agresif, yang dapat meningkatkan laba bersih.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan uji T untuk variabel likuiditas diperoleh nilai koefisien dengan arah positif 0,053. Dengan nilai Sig. yang diperoleh yaitu sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $2,504 > t_{tabel} 1,98304$. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.

Likuiditas tinggi memberi manajer lebih banyak kebebasan untuk membuat keputusan keuangan. Tanpa pengawasan yang memadai dari prinsipal, manajer (sebagai agen) dapat menggunakan likuiditas ini untuk mengambil risiko yang lebih besar, termasuk dalam strategi pajak. Penghindaran pajak yang agresif mungkin dilihat sebagai cara untuk meningkatkan keuntungan jangka pendek, yang dapat meningkatkan nilai saham dan insentif manajer yang terkait dengan kinerja saham.

Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan uji T untuk variabel intensitas modal diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif 0,026. Dengan nilai Sig. yang diperoleh yaitu sebesar $0,153 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-1,439 < t_{tabel} 1,98304$. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.

Jika manajemen tidak melihat hubungan langsung antara intensitas modal dan insentif mereka (misalnya, bonus yang terkait dengan laba bersih atau arus kas), mereka mungkin tidak merasa terdorong untuk menggunakan intensitas modal sebagai alat untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Ini berarti bahwa meskipun perusahaan memiliki investasi modal yang signifikan, manajer mungkin tidak menggunakan aset tersebut untuk mengejar strategi penghindaran pajak yang agresif.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan uji T untuk variabel struktur modal diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif 0,014. Dengan nilai Sig. yang diperoleh yaitu sebesar $0,452 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-0,754 < t_{tabel} 1,98304$. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian H4 yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak.

Jika perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko yang konservatif dan lebih fokus pada stabilitas jangka panjang daripada pada optimalisasi jangka pendek melalui struktur modal, manajer (sebagai agen) mungkin menghindari strategi penghindaran pajak yang agresif. Prinsipal yang lebih mengutamakan stabilitas mungkin juga mendorong manajer untuk tidak mengambil risiko berlebihan terkait pajak.

Struktur Modal Memoderasi Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi untuk variabel profitabilitas_strukturmodal ($X1*Z$) diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif 0,075. Dengan nilai Sig. yang diperoleh yaitu sebesar $0,037 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-2,107 > t_{tabel} 1,98304$. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal dapat memoderasi profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian $H5$ yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memoderasi profitabilitas terhadap agresivitas pajak diterima.

Struktur modal dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan prinsipal terhadap manajer dalam hal keputusan pajak. Struktur modal yang tinggi dapat menyebabkan tekanan tambahan pada manajer untuk menunjukkan pengelolaan pajak yang bijaksana. Struktur modal yang lebih tinggi dapat memperkuat kecenderungan manajer untuk menggunakan profitabilitas tinggi dalam mengejar penghindaran pajak, sedangkan struktur modal yang lebih rendah mungkin membatasi kemungkinan ini.

Struktur Modal Memoderasi Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi untuk variabel likuiditas_strukturmodal ($X2*Z$) diperoleh nilai koefisien dengan arah positif 0,053. Dengan nilai Sig. yang diperoleh yaitu sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $3,053 > t_{tabel} 1,98304$. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal dapat memoderasi likuiditas terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian $H6$ yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memoderasi likuiditas terhadap agresivitas pajak diterima.

Struktur modal yang tinggi dalam utang dapat meningkatkan pengawasan dari kreditor dan pemegang saham. Struktur modal yang tinggi dalam utang dapat memperkuat hubungan ini jika manfaat pajak dari utang memotivasi penghindaran pajak. Struktur modal yang tinggi dalam utang dapat memperkuat hubungan antara likuiditas dan agresivitas pajak karena manfaat pajak tambahan dari utang membuat penggunaan likuiditas untuk strategi pajak yang lebih agresif menjadi lebih menarik..

Struktur Modal Memoderasi Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi untuk variabel intensitasmodal_strukturmodal ($X3*Z$) diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif 0,025. Dengan nilai Sig. yang diperoleh yaitu sebesar $0,330 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-0,980 < t_{tabel} 1,98304$. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi intensitas modal terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian $H7$ yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memoderasi intensitas modal terhadap agresivitas pajak ditolak.

Struktur modal mungkin tidak berfungsi sebagai moderator jika keputusan investasi dalam aset tetap lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal atau strategis yang tidak terkait dengan

penghindaran pajak atau struktur pendanaan. Intensitas modal dan agresivitas pajak mungkin melayani tujuan yang berbeda dalam strategi perusahaan. Intensitas modal berkaitan dengan alokasi dana untuk aset tetap, sementara agresivitas pajak berkaitan dengan strategi penghindaran pajak. Jika keduanya tidak saling terkait secara langsung dalam konteks struktur modal, maka struktur modal tidak akan memoderasi hubungan antara keduanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR). Pemegang saham sebagai prinsipal sering mengharapkan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan. Ketika profitabilitas tinggi, manajer (agen) berada di bawah tekanan untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR). Likuiditas yang tinggi memberikan manajer lebih banyak fleksibilitas dalam mengambil keputusan keuangan. Tanpa pengawasan yang ketat dari prinsipal, manajer (agen) dapat memanfaatkan likuiditas ini untuk mengambil risiko lebih besar, termasuk dalam strategi perpajakan.
3. Intensitas Modal (CIR) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR). Jika manajemen tidak melihat kaitan langsung antara intensitas modal dan insentif mereka, seperti bonus yang terkait dengan laba bersih atau arus kas, mereka mungkin tidak termotivasi untuk memanfaatkan intensitas modal sebagai strategi pengurangan beban pajak perusahaan.
4. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR). Jika perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang konservatif dan lebih mengutamakan stabilitas jangka panjang daripada optimalisasi jangka pendek melalui struktur modal, manajer (agen) cenderung menghindari strategi penghindaran pajak yang agresif.
5. Struktur Modal dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan Agresivitas Pajak. Struktur modal yang tinggi dapat meningkatkan pengawasan prinsipal terhadap manajer dalam keputusan pajak, menambah tekanan pada manajer untuk mengelola pajak secara bijaksana. Struktur modal yang lebih tinggi cenderung memperkuat dorongan manajer untuk memanfaatkan profitabilitas tinggi dalam strategi penghindaran pajak.
6. Struktur Modal dapat memoderasi hubungan antara Likuiditas dan Agresivitas Pajak. Jika manfaat pajak dari utang mendorong penghindaran pajak, struktur modal yang tinggi akan memperkuat hubungan ini. Selain itu, struktur modal yang tinggi dalam utang juga dapat meningkatkan daya tarik penggunaan likuiditas untuk strategi pajak yang lebih agresif, berkat manfaat pajak tambahan dari utang.
7. Struktur Modal tidak dapat memoderasi hubungan antara Intensitas Modal dan Agresivitas Pajak. Hal ini mungkin disebabkan oleh keputusan investasi dalam aset tetap yang lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal atau strategis yang tidak berkaitan dengan penghindaran pajak atau struktur pendanaan.

Kutipan dan Referensi

- Ambarwati, E. D., Manurung, A. H., Widjanarko, W., Khan, M. A., & Fikri, A. (2024). Determinan struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Economina*, 3(2). <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1211>
- Apriliansa, N. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2239>
- Arif, M. Z., Sabrina, N., & Sahri, Y. (2023). Pengaruh independensi, mekanisme corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2). <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.354>
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh intensitas modal, leverage, likuiditas dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1664>
- Efilia, S. E., Fauziyah, F., & Isnaniati, S. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan inflasi terhadap agresivitas pajak (studi kasus perusahaan food and beverage di bursa efek Indonesia tahun 2020-2021). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v8i1.2916>
- Firmansyah, F., & Layli, M. (2022). Personal Taxpayer Compliance in Terms of Tax Rates, Understanding of Tax Regulations, and Quality of Service. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 224-234.
- Firmansyah, F., Layli, M., & Utomo, C. M. F. (2022). Agresivitas pajak ditinjau dari resiko perusahaan, likuiditas dan KAP big four. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 50–61. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i1.209>
- Hamdi, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1437010>
- Hasanah, S. N. (2019). Pengaruh struktur modal, leverage, pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 3.
- Heru Harmadi Sudibyo. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Hidayati, F., Kusbandiyah, A., Pramono, H., & Pandansari, T. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10370>
- Hiyun Puspita Sari, S. W., Layli, M., Marsuking, M., Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., Harahap, R. S., Firmansyah, F., & Hasbi, M. Z. N. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. In *JESI*

- (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia) (Vol. 12, Issue 2, p. 123).
[https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12\(2\).142-149](https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12(2).142-149)
- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241-252.
- Hutauruk, M. R. (2021). The impact of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 pandemic on the IDX composite through us dollar exchange rates mediation: Evidence from Indonesia. *Journal Of Critical Reviews*, 8(1), 459-470.
- Hutauruk, M. R., Firmansyah, F., Riyanto, A., Rohmah, S., Bachtiar, Y., & Sabran, S. (2023). The impact of capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness with profitability moderated role: Study on consumption good industry sub-sectors company In Indonesia Stock Exchange 2017-2022. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 347-356.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170-183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73-84.
- Kariimah, M., & Septiowati, R. (2019). Pengaruh manajemen laba dan rasio likuiditas terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i1.y2019.p017-038>
- Lumban Gaol, E. V. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(4). <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>
- Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company . *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Mustofa, M. A., Amini, M., & Djaddang, S. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan capital intensity sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.498>
- Nadhifah, I. F. (2023). Pengaruh capital intensity, profitabilitas, dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2). <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5951>
- Nurfauzan, M. I., Rengga Madya Pranata, & Wildan Army Abdillah. (2022). Analisis kinerja keuangan PT perusahaan gas negara (Persero) Tbk. Periode 2016-2019. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(3). <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i3.2640>
- Panjaitan, A. J. L., & Aqamal Haq. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1). <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16330>
- Purwaningsih, E., & Mardiana, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal dan Kompetensi Komisararis Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i1.53>

- Puspitasari, W. A. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2258>
- Putri, D. N., & Putri, V. R. (2023). Pengaruh Insentif Manajemen, Koneksi Politik, Struktur Modal dan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Bank Swasta Nasional. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(2). <https://doi.org/10.35384/jkp.v15i2.304>
- Rahmayanti, S. K., Wibawaningsih, E. J., & Maulana, A. (2021). Pengaruh kepemilikan keluarga, proporsi komisaris independen, dan komite audit terhadap agresivitas pajak. *Prosiding Biema*, 2.
- Riyanto, A., & Adriani, A. Norlena.(2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1).
- Riyanto, A., & Andrianie, R. (2024). JUAL BELI ONLINE PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 13(1), 176–185. Retrieved from <https://journal.uwgm.ac.id/ekonomika/article/view/2313>
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 363-387.
- Rohmah, S., Oldiantho, O., Azhari, P., & Auliah, N. P. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021). *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 118–131. Retrieved from <https://journal.uwgm.ac.id/ekonomika/article/view/2304>
- Rohmah, S., Setawati, E., P. Pardede, P., & Rahman, M. (2024). DETERMINAN DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 131–140. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.440>
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud: (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.70260/nij.v2i1.24>
- Sari, B. P., Hodsay, Z., & Gunawan, H. (2022). Analisis pengelolaan koperasi sekolah melalui rasio laporan keuangan di sekolah menengah atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1993>
- Suryadi, E., & Larasati, M. (2017). Analisis manajemen modal kerja pada koperasi pegawai bhinneka karya bank kalbar pontianak. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 12(1). <https://doi.org/10.29406/jmm.v12i1.431>
- Suyanto, S., & Sofiyanti, U. O. (2022). Intensitas modal, profitabilitas, agresivitas pajak : ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1). <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2283>

- Syamsuddin, M., & Suryarini, T. (2019). Analisis pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap ETR. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5950>
- Tazkiyannida, A., & Hidayatulloh, A. (2023). Determinan penggelapan pajak: sudut pandang wajib pajak orang pribadi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 10(1). <https://doi.org/10.30656/jak.v10i1.5449>
- Widayanti, L. P., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan pajak terhadap struktur modal pada sektor pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6).
- Yanti, N., Sarwani, S., & Rosari, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 55-71.
- Yunan, N. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIA EKSPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(1), 172-182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yunan, N., & Prasetyo, L. (2023). PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DI WILAYAH KAMPUNG BAQA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(2), 165–172. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5328>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. . (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>